

PENGARUH MOTIVASI, KEAKTIFAN DAN TINGKAT PEMAHAMAN TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA

Devita Anggara Putri¹, Bayu Surindra², Zainal Arifin³

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia 64112

e-mail: putridevitaanggara@gmail.com¹, bayusurindra@unpkediri.ac.id, zainalarifin@unpkediri.ac.id

Abstrac

The background of the problems faced today is that schools are conducting online learning due to the impact of Covid-19, the implementation of online has an impact on the results achieved are less than optimal. The research objectives are to determine: 1) is there any influence of motivation on learning outcomes. 2) the effect of activity on learning outcomes. 3) the influence of the level of understanding on learning outcomes. 4) the influence of motivation, activity and level of understanding on learning outcomes. The approach and technique used is quantitative with descriptive technique. The population of 25 students at once used as a sample. Data analysis used multiple regression analysis, coefficient of determination (R^2) and hypothesis testing. The results of the study stated that motivation, activity and level of understanding had an effect on learning outcomes, obtained $0.001 < 0.05$, which means that H_0 was rejected and H_a was accepted. The value of the coefficient of determination / R Square of = $0.499 = 50\%$ belongs to the medium category. So it was concluded that there was an influence of motivation, activity and level of understanding on the results of entrepreneurship subjects in class XI AKL SMK PGRI 3 KEDIRI.

Keywords : Motivation, Activeness, Understanding and Results

Abstrak

Latarbelakang permasalahan yang dihadapi saat ini sekolah melakukan pembelajaran secara daring akibat dampak Covid-19, pemberlakuan daring berdampak pada hasil yang dicapai kurang maksimal. Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) adakah pengaruh motivasi atas hasil belajar. 2) pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar. 3) pengaruh tingkat pemahaman terhadap hasil belajar. 4) pengaruh motivasi, keaktifan dan tingkat pemahaman terhadap hasil belajar. Pendekatan dan teknik menggunakan adalah kuantitatif dengan teknik deskriptif. Populasi berjumlah 25 siswa sekaligus dijadikan sampel. Analisis data menggunakan uji analisis regresi ganda, koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis. Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi, keaktifan dan tingkat pemahaman berpengaruh atas hasil belajar diperoleh $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi/R Square sebesar = $0,499 = 50\%$ tergolong kategori sedang. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi, keaktifan dan tingkat pemahaman atas hasil mata pelajaran kewirausahaan kelas XI AKL SMK PGRI 3 KEDIRI.

Kata Kunci : Motivasi, Keaktifan, Pemahaman dan Hasil

PENDAHULUAN

Belakangan ini berbagai negara belahan dunia dikejutkan dengan wabah penyakit yang disebut Covid-19 atau Corona Virus. Berdasarkan keterangan dari (1) Coronavirus adalah virus terbesar yang dapat menyerang hewan dan manusia. Penyakit ini berasal dari Wuhan, China, pada Desember 2019. Menurut ahli kesehatan penyakit ini cepat menular dan dapat mematikan. Sudah banyak kasus-kasus diberbagai negara hingga mencapai angka kematian tinggi termasuk Indonesia. Akibat penyakit ini dapat melumpuhkan semua aktivitas di muka bumi baik bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata dan lain-lain hingga harus dirumahkan guna memutus persebaran penyakit ini. Berdasarkan penetapan tersebut Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran (2) tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Pencegahan Virus Corona atau Covid-19. Setelah dikeluarkan Surat Edaran ini mulai diberlakukan pembelajaran daring mulai dari Pendidikan TK dan PAUD hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran Daring (Online) adalah pembelajaran yang menggunakan media elektronik, teknologi, multimedia dan internet. Pembelajaran ini dilakukan dengan jarak jauh. Pembelajaran Online mencakup pemanfaatan berbagai teknologi melalui aplikasi Whatsapp, E-mail, Zoom, Google Meet, Edmodo, Google Classroom, Youtube dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas XI AKL SMK PGRI 3 KEDIRI peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi para siswa selama sekolah daring diantaranya: 1) motivasi siswa

rendah karena kurangnya dorongan semangat motivasi siswa, kurangnya keseriusan, kurangnya minat kesenangan dan kurangnya keoptimisan dalam kegiatan belajar daring, 2) keaktifan siswa rendah disebabkan oleh kurangnya faktor partisipasi keaktifan, kurangnya interaksi siswa dengan gurunya dalam kegiatan pembelajaran daring, 3) tingkat pemahaman siswa rendah yang disebabkan kurangnya faktor ketekunan belajar, kemalasan belajar dan kurangnya kedisiplinan siswa, 4) hasil belajar daring siswa rendah disebabkan karena faktor kondisi kuota internet, ketidakstabilan jaringan dan dukungan perangkat belajar yang kurang memadai serta kurangnya faktor motivasi dalam diri, kurangnya keaktifan belajar yang giat dan kurangnya keseriusan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, upaya yang dilakukan ialah dengan memberikan dorongan motivasi yang kuat dan meningkatkan keaktifan belajar siswa supaya dapat memahami materi yang disampaikan guru. Motivasi adalah sebuah rangsangan luar maupun dalam seseorang untuk meningkatkan perubahan perilaku yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi ada dua internal dan eksternal keduanya saling berhubungan dan berkaitan, keduanya saling mendukung seseorang untuk menggapai tujuan yang diharapkan (3). motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mengarahkan akan tingkah laku seseorang supaya bertindak agar mencapai hasilnya. Motivasi sebagai pengarah untuk bergerak melangkah melakukan sesuatu yang akan raih (4).

Motivasi belajar memiliki fungsi peranan sebagai berikut: 1) mampu mendorong timbulnya perilaku individu, 2) mengarahkan perbuatan siswa agar fokus pada tujuan belajar, 3) sebagai penggerak untuk menambah semangat dan gairah dalam belajar (5). Motivasi mempunyai indikator yakni sebagai berikut: 1) adanya harapan ingin berhasil, 2) memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar, 3) mengharapkan kesuksesan masa depan, 4) adanya sebuah penghargaan dalam belajar (6). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah: 1) Cita-cita/aspirasi siswa, 2) Kemampuan siswa, 3) Kondisi siswa, 4) kondisi lingkungan sekolah, 5) minat siswa, 6) upaya guru dalam mengajar siswa (7).

Keaktifan artinya segala hal atau kondisi dimana siswa bisa berperan aktif. Keaktifan siswa dapat dilihat dari bagaimana mereka bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran (8). Keaktifan adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang bersifat fisik ataupun non fisik dalam proses kegiatan pembelajaran yang optimal hingga bisa membuat suasana di dalam kelas yang kondusif (9).

Keaktifan belajar mempunyai indikator sebagai berikut: 1) aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami, 2) aktif belajar yang terbentuk dalam kegiatan belajar aktif, 3) keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah. Bentuk keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

1) aktif dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, 2) berpartisipasi pada pemecahan masalah, 3) bertanya apalagi tidak mengerti apabila ditemui persoalan yang dihadapinya, 4) selalu berusaha menemukan berbagai sumber belajar yang digunakan untuk solusi masalah, 5) melakukan diskusi bersama sesuai dengan petunjuk guru, 6) mengukur kemampuan penguasaan materi sesuai hasil yang diperolehnya, 7) memanfaatkan kesempatan atau menerapkan dalam penyelesaian tugas dihadapi (10).

Pemahaman adalah sebuah kemampuan untuk menangkap informasi yang mereka dengarkan dari guru pengajar dan mampu menyajikan kembali informasi yang diperoleh dalam bentuk lain secara sistematis. Pemahaman merupakan dimana seseorang sudah mengerti apa yang sudah diketahui sehingga tersimpan pada ingatannya di memori otak (11). Pemahaman ialah kemampuan seseorang bagaimana ia menjelaskan kembali suatu konsep atau ilmu yang telah dipelajari sebelumnya dengan menggunakan susunan bahasa sendiri (12). Pemahaman memiliki tingkatan diantaranya: 1) menerjemahkan, 2) menafsirkan, 3) mengeksplorasi, dan evaluasi yang terdiri dari: a) ranah kognitif, b) ranah afektif, c) ranah psikomotorik (13).

Hasil belajar adalah suatu pencapaian hasil atas penguasaan wawasan pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk perubahan tindakan yang ada masih berkaitan dan harus dicapai para siswa ketika belajar di sekolah (8). Faktor yang berpengaruh pada hasil belajar adalah: 1) Faktor dari dalam (internal), yang terdiri dari: a) faktor fisiologis dan b) faktor psikologis, 2) faktor dari luar (eksternal) yang terdiri dari: a) lingkungan fisik, b) lingkungan sosial dan c) lingkungan alam. (14).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tujuannya adalah untuk: 1) mengetahui pengaruh motivasi atas hasil belajar pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Jurusan AKL di SMK PGRI 3 KEDIRI selama pembelajaran daring, 2) mengetahui pengaruh keaktifan atas hasil belajar pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Jurusan AKL di SMK PGRI 3 KEDIRI selama pembelajaran daring, 3) mengetahui pengaruh tingkat pemahaman atas hasil belajar pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Jurusan AKL di SMK PGRI 3 KEDIRI selama pembelajaran daring, 4) mengetahui pengaruh motivasi, keaktifan dan tingkat pemahaman secara bersama-sama atas hasil belajar pelajaran Kewirausahaan Jurusan AKL di SMK PGRI 3 KEDIRI selama pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari, diselidiki dan diambil kesimpulan (15). Populasi dan sampel dalam penyelidikan ini yaitu murid kelas IX jurusan AKL SMK PGRI 3 KEDIRI sejumlah 25 siswa. Sesuai dengan kondisi sebenarnya bahwa kelas XI jurusan AKL terdampak pandemi dan melakukan pembelajaran daring di rumah. Mereka merasakan efek yang dialami daring mulai dari suka duka belajar daring, interaksinya, pemahaman dan pola pikirnya terhadap pembelajaran daring. Dengan pengamatan tersebut peneliti menentukan taraf kesalahan sebesar 5% dengan jumlah 25 siswa.

Teknik/struktur pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh termasuk ke dalam *nonprobability sampling*. Analisis data yang diaplikasikan dalam penyelidikan ini yaitu analisis regresi berganda menggunakan uji hipotesis parsial (t) dan simultan (F), uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedstasitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi, keaktifan dan tingkat pemahaman atas hasil belajar para siswa kelas XI AKL SMK PGRI 3 KEDIRI selama pembelajaran daring. Data primer dan kuesioner merupakan data yang diambil dalam penyelidikan ini sesuai yang diberikan kepada siswa kelas XI AKL SMK PGRI 3 KEDIRI yang berjumlah 25 siswa.

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,499	,428	2,387
a. Predictors: (Constant), Pemahaman, Keaktifan, Motivasi				
b. Dependent Variable: Hasil belajar				

Sumber: (16)

Penjelasan tabel tersebut di atas besarnya nilai R square yaitu sebesar 0,499 = 50% artinya variabel motivasi, keaktifan dan pemahaman bersama-sama mempengaruhi hasil belajar 50% dan sisanya dipengaruhi dari variabel lain yang bukan ditentukan oleh peneliti sebesar 50%.

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (17)

Nilai interval interpretasi koefisien determinasi dilihat pada tabel tersebut dinyatakan dengan interval koefisien 0,40-0,599. Dimana dari hasil tersebut diketahui bahwa hubungan antar variabel, baik dependen dan independen mempunyai hubungan 50% sehingga terlihat pada tabel determinasi tergolong dalam kategori sedang. Jadi interpretasi determinasi pada motivasi, keaktifan belajar dan tingkat pemahaman siswa tergolong sedang.

Tabel 3. Koefisien Regresi Ganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116,947	11,911		9,819	,000
	Motivasi	-,188	,174	-,220	-1,078	,293
	Keaktifan	,415	,191	,441	2,176	,041
	Pemahaman	-,966	,252	-,599	-3,841	,001

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: (16)

Hasil perhitungan koefisien regresi ganda tersebut menyatakan bahwa perolehan yang didapat koefisien regresi ganda adalah sebesar 116,947. Koefisien variabel motivasi (X1) sebesar -188, koefisien variabel keaktifan (X2) sebesar 415, koefisien variabel pemahaman (X3) sebesar -966. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 116,947 + (-188X_1) + (415X_2) + (-966X_3)$.

Diketahui bahwa hasil t hitung nilai signifikansi sebesar $0,293 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan dari (18) menyatakan bahwa kondisi belajar saat ini juga mengakibatkan terganggunya siswa dalam mempelajari mata pelajaran Kewirausahaan yang biasanya dilakukan secara langsung. Melihat keadaan para wirasaha di masa pandemi menurun mereka rata-rata berasumsi lebih menginginkan bekerja di instansi perusahaan setelah lulus, ada pula yang ingin melanjutkan perguruan tinggi.

Keaktifan belajar berpengaruh atas hasil belajar nilai yang diperoleh $0,041 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a dinyatakan diterima. Seperti penelitian (19) bahwa hasil yang diperoleh dari keaktifan belajar berpengaruh secara signifikan atas hasil belajar murid kelas X MAN hal tersebut dipengaruhi dari faktor lain yang berkaitan pada hasil belajar.

Tingkat pemahaman belajar berpengaruh atas hasil belajar dengan perolehan nilai $0,001 < 0,05$ dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sejalan dengan penelitian (20) bahwa terdapat pengaruh positif media pembelajaran daring terhadap tingkat pemahaman belajar para pelajar yang ditunjukkan sebesar 67,6% berpengaruh signifikan.

Tabel 4. Uji Regresi Ganda

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119,346	3	39,782	6,980	,002 ^b
	Residual	119,694	21	5,700		
	Total	239,040	24			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Pemahaman, Keaktifan, Motivasi

Sumber: (16)

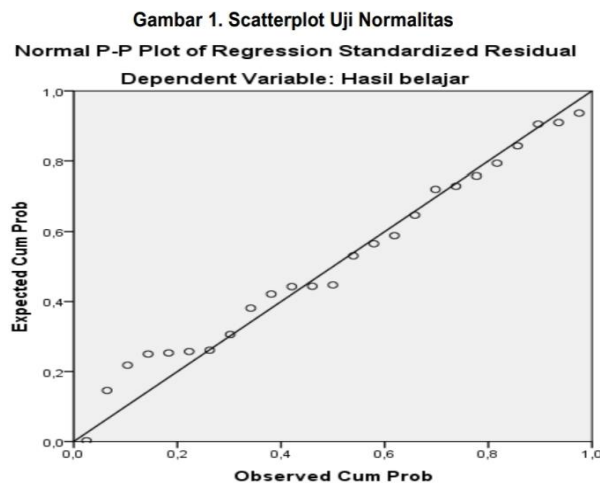
Tabel uji signifikan di atas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditetapkan berdasarkan pengujian nilai signifikansi (Sig) sesuai ketentuan apabila nilai $Sig < 0,05$. Seperti tabel tersebut, diperoleh nilai $Sig = 0,002$ artinya $< 0,05$ artinya secara bersama-sama motivasi, keaktifan dan tingkat pemahaman belajar memiliki pengaruh atas hasil belajar secara simultan (uji F) diperoleh $0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 nyatakan ditolak dan H_a nyatakan diterima, jadi disimpulkan data penelitian tersebut terdapat pengaruh positif. Penelitian yang dilakukan oleh (21) juga menyatakan bahwa motivasi dan keaktifan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan, hal ini juga disebabkan faktor-faktor lain seperti IQ, lingkungan belajar, minat, kedisiplinan siswa dan lain-lain.

Tabel 5. Uji Normalitas Kolomogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,23321098
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,076
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: (16)

Uji normalitas kolomogrov adalah pengujian yang digunakan untuk menguji variabel bebas dan terikat apakah berdistribusi normal atau tidaknya sesuai ketentuan apabila nilai signifikan > 0,05 yang artinya berdistribusi normal, jika nilai signifikan < 0,05 artinya tidak berdistribusi normal. Keterangan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa hasil uji normalitas bernilai signifikan 0,200 > 0,05 jadi kesimpulannya bahwa nilai residualnya terdapat distribusi normal.



Sumber: (16)

Gambar tersebut menyatakan bahwa data yang tersebar di wilayah garis diagonal dan sejalan dengan arah garis histogram ke distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normal.

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

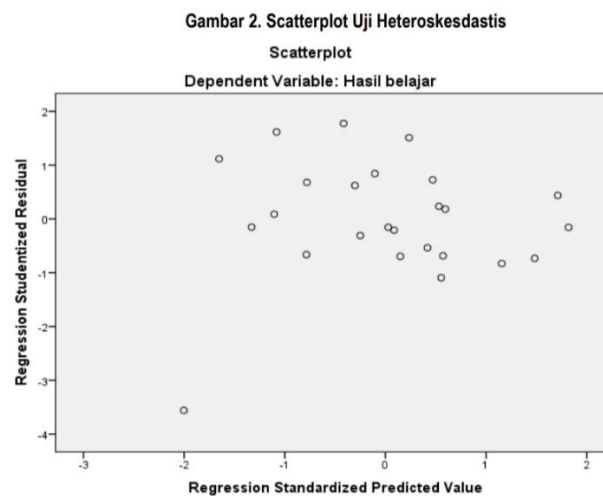
Model		Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
		B	Std. Error					
1	(Constant)	116,947	11,911		9,819	,000		
	Motivasi	-,188	,174	-,220	-1,078	,293	,573	1,745
	Keaktifan	,415	,191	,441	2,176	,041	,580	1,724
	Pemahaman	-,966	,252	-,599	-3,841	,001	,982	1,019

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: (16)

Uji multikolonieritas difungsikan untuk pengujian adanya temuan koefisien hubungan antar variabel bebas dengan ketentuan nilai toleransi *varianve inflation factor* (VIF) > 10% dan nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak adanya multikolonieritas antar variabel bebas. Dari tabel tersebut terlihat setiap variabel mempunyai nilai

toleransi 0,573, 0,580 dan 0,982 dimana seluruh nilai toleransi $> 0,10$ dan VIF semua variabel 1,745, 1,724 dan 1,019 kurang dari 10. Jadi, kesimpulannya menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas pada variabel bebas dalam regresi.



Sumber: (16)

Fungsi uji Heteroskedastis adalah untuk menguji dalam regresi apakah ada ketidaksamaan varian atas residual pengamatan. Uji heteroskedastis diperoleh dengan pengamatan *grafik scatterplot*. Dari grafik di atas tampak adanya titik-titik tersebar secara acak dan menyebar baik di atas nol maupun di bawahnya nol pada sumbu Y, jadi kesimpulannya bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil determinasi yang ditunjukkan bahwa hasil R square sebesar 0,499 atau 50%. Dimana terdapat hubungan antar variabel, sebesar 50% sehingga terlihat pada tabel determinasi tergolong dalam kategori sedang. Pada hasil pengujian hipotesis penelitian bahwa hasil t hitung nilai signifikansi sebesar $0,293 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Keaktifan belajar memiliki pengaruh atas hasil belajar dengan nilai diperoleh $0,041 < 0,05$ artinya H_0 ditetapkan ditolak dan H_a diterima. Tingkat pemahaman belajar memiliki pengaruh atas hasil belajar dengan nilai diperoleh $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a ditetapkan diterima. Secara bersama-sama motivasi, keaktifan dan tingkat pemahaman belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar secara simultan (uji F) diperoleh $0,002 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk penelitian-penelitian berikutnya disarankan untuk memilih atau menambah variabel-variabel yang lebih baik pada penelitian-penelitian yang akan dilakukan kedepannya. Dan juga dapat ditambahkan jumlah pengambilan sampel supaya hasil penelitian lebih baik dan berpengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). World Heal Organ [Internet]. 2020;2019:1–13. Available from: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
2. Kemdikbud RI Nomor : 347/E.E3/KM/2020. Letter of the Minister of Education and Culture No. 36962/MPK.A/HK/2020 about Online Learning and Working from Home to Prevent the Spread of Covid19. [Http://KemdikbudGold/](http://KemdikbudGold/) [Internet]. 2020;(Mei). Available from: <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
3. Uno. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Gorontalo: PT Bumi Aksara, Jl. Sawo Raya No. 18, Jakarta; 2018.
4. Firman, Neviyarni, Pratama. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. Edukatif J Ilmu Pendidik. 2019;1(3):280–6.
5. Widiarti. PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X ILMU-ILMU SOSIAL DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN, BANTUL. 2018;121.

6. Fitriana. hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar ips siswa kelas IV SDN Gugus Dr. Soetomo Kec. Blado Batang. 2016;
7. Dina PAE. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Progr Stud Ilmu Pengetah Sos Jur Ilmu Pengetah Sos Fak Ilmu Tarb Dan Kegur Univ Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020;23-4.
8. Sinar. Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa [Internet]. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama); 2018. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=C0BVDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
9. Wibowo. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat Educ. 2016;1(2):128-39.
10. Surindra B, Irmayanti E. Pengaruh E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Mahasiswa Tingkat Dua Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri Selama Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). 2019;
11. Uliyandari. Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia (descriptive research). Skripsi. 2014;Hlm 6-9.
12. Paryadi. Pengaruh Gender Terhadap Keaktifan dan Peningkatan Pemahaman Fisika Pada Materi Suhu dan Kalor di Kelas XI SMA Negeri 1 Salatiga. 2020;
13. Srihartati. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Univ Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2015;13.
14. Pratiwi Y. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir. 2017;
15. Muchson. Metode Riset Akuntansi. Kediri: Guepedia; 2016.
16. Output SPSS versi 23 yang diolah. 2021.
17. Surindra B, Widyaningrum B, Zulistiani. Statistika Teori dan Praktik SPSS. Batu: Azizah Publishing; 2017.
18. Rinawati D, Kurnia Darisman E, Raya Dringu No J, Probolinggo K, Jawa Timur P, Buana Surabaya A, et al. Survei tingkat kejenuhan siswa SMK belajar di rumah pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan selama masa pandemi covid-19. J Sci Educ. 2020;1(1):32-40.
19. Faradila D. BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X DI MAN 1 SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X DI MAN 1. 2020.
20. Maryam I, Anggraini N, Amelia R. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa Universitas Bangka Belitung. Pros Semin Penelit dan Pengabd pada Masy. 2020;33-6.
21. Anggraini. Pengaruh Motivasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pokok Bahasan Statistika Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Godean. 2015;